



## Peran Penting Pengelolaan Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM Diwilayah Kotabaru

### The Important Role of Financial Management for UMKM Actors in Kotabaru Area

Gusti Meinar Girda Ariani<sup>1\*</sup>, Periyadi Periyadi<sup>2</sup>, Ana Sofia Herawati<sup>3</sup>, Edy Mahfuz<sup>4</sup>,  
Hairul Hairul<sup>5</sup>, Lamsah Lamsah<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [meinargirda70@gmail.com](mailto:meinargirda70@gmail.com)

#### Article History:

Received: April 28, 2024;

Revised: May 19, 2024;

Accepted: June 09, 2024;

Published: June 30, 2024

#### Keywords:

Developing, Product Sales,  
Digital Marketing.

**Abstract:** *One of the businesses that is affected by changes in times and technology is purun crafts . Based on observations, it shows that the biggest problem with the existence of this business is the inability to access the market in a sustainable manner. On the other hand, there is a limited amount of raw materials taken directly from nature in swamp areas that have been converted into housing, and a limited number of craftsmen. Other problems are related to the availability of skilled labor, product durability and the involvement of creativity in producing the product.*

#### Abstrak

Salah satu usaha yang terdampak dengan perubahan jaman dan teknologi adalah kerajinan purun. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa masalah terbesar dari eksistensi usaha ini adalah ketidakmampuan untuk mengakses pasar secara berkelanjutan. Disisi lain, keterbatasan jumlah bahan baku yang diambil langsung dari alam di daerah rawa yang dialih fungsikan menjadi perumahan, dan keterbatasan jumlah perajinnya. Masalah lainnya itu terkait, ketersediaan tenaga kerja yang ahli, durabilitas produk, dan pelibatan kreativitas dalam memproduksi produknya.

**Kata Kunci:** Mengembangkan, Penjualan Produk, Digital Marketing.

## 1. PENDAHULUAN

Di era yang serba digital ini, aktivitas perdagangan digital memberikan keuntungan tersendiri bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM tidak perlu lagi memikirkan biaya pembukaan toko dipasar karena semua bisa dilakukan didunia maya melalui platform marketplace atau media sosial. Digitalisasi memberikan kemudahan bagi UMKM untuk memasarkan produknya. Transaksi jual beli bisa dikakukan dirumah tanpa harus mengganggu aktivitas lain. Kehadiran teknologi digital dan segala kemudahan yang diberikan ini membuat UMKM tumbuh semakin banyak. Semakin menjamur UMKM tentunya harus diikuti dengan manajemen keuangan yang baik demi keberlangsungan bisnisnya. Dalam perkembangannya, UMKM sebagai salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja tentunya mempunyai tantangan sendiri. Tantangan tersebut yakni masalah internal seperti manajemen keuangan sehingga sulit untuk berkembang dan bersaing dengan usaha yang lebih besar.

Manajemen keuangan masih sering menjadi kendala pelaku UMKM. Pelaku UMKM belum menerapkan manajemen keuangan yang baik. Oleh karena itu, kita berikan pelatihan agar UMKM mampu menerapkan manajemen keuangan yang baik sehingga dapat dinilai kesehatannya dan bisnis UMKM di wilayah Kotabaru bisa terus berkembang. Penerapan manajemen keuangan yang baik dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik serta dapat meninjau ulang sumber pemasukan dan pengeluaran dalam usaha. Pelaku UMKM harus memiliki literasi keuangan agar dapat membantu UMKM mengelola sumber dana keuangan dengan baik.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya. Banyak UMKM yang tidak bertahan lama di Kelurahan Simpang Baru dikarenakan pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya adalah perusahaan akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan usaha.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Persiapan yang dilakukan melibatkan para pelaku usaha serta mulai dari perijinan, pembuatan modul, hingga menyiapkan segala sesuatunya dalam kegiatan pengabdian ini.. Alur dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa sub, yakni:

- a. Kegiatan survey terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk dapat mudah peserta pengabdian untuk melakukan kegiatan.
- b. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung terhadap para pelaku usaha
- c. Mengevaluasi hasil kegiatan.

### 3. HASIL PENGABDIAN

Banyak permasalahan di UMKM yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain perkembangan usaha tidak signifikan, kinerja keuangan buruk, laba usaha sulit meningkat, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan akuntansi, dan lain-lain. Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah ketidakmampuan sumber daya atau pelaku UMKM untuk menggunakan akuntansi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana yang mereka miliki. Sumber dana dan jenis penggunaan dana harus dicatat dengan tepat agar tidak terjadi penyelewengan dan ketidak beresan dalam kinerja keuangan perusahaan. Jadi, akuntansi sangat penting untuk digunakan dalam setiap kegiatan bisnis dalam UMKM sehingga pelaku UMKM harus dapat melakukan dan melalui berbagai tahapan dalam akuntansi dari input sampai output.

Penyampaian materi oleh tim PKM dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan pelatihan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan. Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta. Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian.



**Gambar 1. Dokumentasi kegiatan**

#### 4. KESIMPULAN

Para pelaku UMKM khususnya UKM di Kotabaru mungkin menghadapi tantangan dalam mengubah kebiasaan lama mereka dan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baru. Selain itu, disiplin yang konsisten juga diperlukan agar perubahan tersebut dapat menjadi kebiasaan yang berkelanjutan. Kurangnya perubahan dan disiplin dalam pengelolaan keuangan dapat menghambat pencapaian tujuan PKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diharapkan tim pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kotabaru. Dengan memahami masalah-masalah yang spesifik, PKM dapat menyusun program yang lebih relevan dan efektif.

Mempertimbangkan juga peningkatan kolaborasi, bekerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan UMKM, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan, dapat memperluas dampak kegiatan PKM. Kolaborasi ini dapat menghadirkan sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang lebih luas untuk mendukung pelaku UMKM. Dalam kegiatan PKM berikutnya juga penting mempertimbangkan untuk menyusun materi yang lebih diversifikasi.

Selain pengelolaan keuangan, sertakan topik-topik seperti pembukuan akuntansi, kewirausahaan dan pengembangan bisnis, teknologi dan transformasi digital, dan keterampilan komunikasi. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih efektif dan komprehensif bagi para pelaku UMKM. Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan kegiatan PKM selanjutnya dapat memberikan dampak yang lebih luas, mendalam, dan berkelanjutan bagi para pelaku UMKM.

#### DAFTAR REFERENSI

- Ferli, O. (2023). Financial literacy for better access to finance, financial risk attitude, and sustainability of MSMEs in Indonesia. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 14(1), 111-122. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v14i1.9792>
- Ferli, O. (2023). Financial literacy for better access to finance, financial risk attitude, and sustainability of MSMEs in Indonesia. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 14(1), 111-122. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v14i1.9792>
- Ferli, O., Sufina, L., Amalia, A. N., Rimadias, S., Veterina, I., Khairani, Z., Anastasia, D. Q., & Oktaviani, N. (2022, September). Pendampingan materi keuangan UMKM pada Komunitas Emak Cekatan dan Enerjik (KECE) Jakarta Timur. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7, 47.

Mudjiarto, A., Soeripto, H., & Ramadani, Y. (2015). Pembinaan usaha menengah, kecil & mikro (UMKM) melalui program kemitraan & bina lingkungan (PKBL) BUMN. *Jurnal Abdimas*, 1(2), 47-62.

Tim Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.